

Ebiet G. Ade, Sketsa Wajah Buram

Sketsa wajah goresan pensil
menyeretku ke gerbang mimpi
melayang jauh ke masa silam
ketika tubuhmu luruh, jiwa pun terbang

Seiring kepak burung elang
Wangi cintamu membiusku
Aku menggigil kerna terbakar
Deburan ombak memisahkan kita

Kerap kupanggili namamu
lewat helaan nafas dalam
Angin, tolong bawa aku terbang
jauh melewati batas angan
agar aku dapat terus bermimpi
ho ho ho ho ho ho

Sketsa wajah yang mulai buram
digilas cuaca dan usia
Waktu tertatih namun terus berputar
Namamu lekat tak pernah hilang

Kerap kupanggili namamu
lewat helaan nafas dalam
Angin, tolong bawa aku terbang
jauh melewati batas angan
agar aku dapat terus bermimpi
untuk membuktikan bahwa cintaku
kekal abadi, kekal abadi, kekal abadi